

Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah: Pemanfaatan Diorama Sebagai Media Interaktif

Hesty Widiastuty¹, Muliana Setia Hapsari², Iffa Kharimah³, Meisya Rawenda⁴,
Kholida Ziya⁵, Umi Maisarah⁶

Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama
Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya

Email: Penulis- ¹hesty.widiastuty@iain-palangkaraya.ac.id,

²mulianasetia62@gmail.com, ³syifaprg@gmail.com,

⁴meisyarawendameisya@gmail.com,

⁵ziya2111120224@ftik.iainalangkaraya.co.id, ⁶maisarahumi14@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 27 Mei 2024

Disetujui : 31 Mei 2024

DOI:

10.37253/landmark.v2i1
.9302

Kata Kunci : diorama,
media pembelajaran,
dan bahasa Inggris

ABSTRAK

Dalam upaya meningkatkan keterampilan komunikasi dan pemahaman bahasa Inggris siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, penggunaan diorama sebagai media pembelajaran menawarkan pendekatan yang efektif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan diorama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Fathul Jannah, Palangka Raya. Metode pelaksanaan meliputi persiapan bahan ajar, perencanaan aktivitas kelas seperti diskusi kelompok dan presentasi, serta penggunaan diorama sebagai media visual. Kegiatan dilaksanakan dengan diskusi kelas, tugas interaktif menebak gambar berbahasa Inggris menggunakan diorama, dan evaluasi pemahaman. Diorama terbukti efektif memfasilitasi pengalaman belajar yang mendalam, menarik, dan menyenangkan bagi siswa, serta mendorong kreativitas dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, diorama merupakan media pembelajaran yang bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa secara holistik melalui pendekatan visual dan interaktif yang melibatkan seluruh indera siswa. Keberhasilan kegiatan ini membuka peluang untuk mengeksplorasi penggunaan diorama dalam mata pelajaran lain, melibatkan siswa dalam proses pembuatan diorama, serta meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan mengintegrasikan diorama ke dalam metode pengajaran.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: 27 Mei 2024

Accepted: 31 Mei 2024

ABSTRACT

In an effort to enhance communication skills and English comprehension among students at the Madrasah Ibtidaiyah level, the use of dioramas as a

DOI:
10.37253/landmark.v2i1
.9302

Keywords:

diorama, learning
media, and English
language

learning medium offers an effective and interactive approach. This study aims to analyze the effectiveness of using dioramas in improving the English language skills of second-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Fathul Jannah, Palangka Raya. The implementation methods include preparing teaching materials, planning classroom activities such as group discussions and presentations, and using dioramas as visual media. Activities are carried out through class discussions, interactive tasks guessing English words using dioramas, and comprehension evaluation. Dioramas have proven effective in facilitating a deep, engaging, and enjoyable learning experience for students, as well as encouraging their creativity and active participation in the learning process. In conclusion, dioramas are a beneficial learning medium in holistically enhancing students' English language skills through a visual and interactive approach that involves all of the students' senses. The success of this activity opens up opportunities to explore the use of dioramas in other subjects, involve students in the diorama-making process, and improve teachers' skills in designing and integrating dioramas into teaching methods.

1. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, peran diorama dalam dunia pendidikan semakin terlihat, terutama dalam meningkatkan pengalaman belajar yang interaktif dan mendalam. Diorama tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual yang efektif dan menarik, tetapi juga sebagai media yang memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep yang kompleks. Dalam konteks pelajaran Bahasa Inggris, penggunaan diorama dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa, memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dengan cara yang lebih menyeluruh dan mendalam. Dengan demikian, diorama menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat berharga dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif dan menarik bagi para siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Media pembelajaran tidak hanya menjadi syarat wajib, tetapi juga menjadi kunci utama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan efektif (Rizqi dan Wiraraja, 2021). Dengan memanfaatkan beragam media pembelajaran yang relevan dan inovatif, pendidik dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam bagi para siswa. Oleh karena itu, peran media pembelajaran

tidak bisa diabaikan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi seluruh peserta didik.

Diorama adalah representasi tiga dimensi dari suatu pemandangan atau adegan yang bertujuan untuk mereplikasi kejadian, tempat, atau peristiwa dalam bentuk yang lebih realistis. Penggunaan diorama sangat luas dan beragam, mulai dari bidang pendidikan, sejarah, hingga seni dan hiburan. Diorama dapat mencakup berbagai skala, dari yang sangat kecil hingga yang besar, dan biasanya melibatkan detail-detail yang sangat halus untuk menciptakan ilusi realitas (Humaira & Ninawati (2023). Diorama pertama kali muncul pada awal abad ke-19, diciptakan oleh pelukis dan ahli panggung asal Prancis, Louis Daguerre. Awalnya, diorama digunakan sebagai bentuk hiburan dan edukasi visual, di mana penonton bisa melihat perubahan pemandangan yang dihasilkan melalui permainan cahaya pada lukisan transparan (Wardani, Alwi, dan Hakim, 2020).

Seiring waktu, diorama berkembang menjadi alat penting dalam bidang pendidikan, terutama pendidikan. Diorama digunakan untuk menggambarkan sejarah, sains, dan budaya dengan cara yang menarik dan informatif. Misalnya, diorama tentang makanan apat menampilkan adegan pertempuran penting, kehidupan sehari-hari di masa lampau, atau peristiwa alam seperti letusan gunung berapi (Bali, dan Zahroh, 2023). Meskipun demikian, penggunaan diorama dalam konteks kelas juga memiliki tantangannya sendiri, seperti perlunya siswa berada dekat dengan diorama agar dapat melihat dengan jelas setiap detailnya. Penggunaan diorama memberikan keunggulan khusus dalam menarik perhatian siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Inovasi melalui pendekatan seperti media diorama kepada siswa ini dapat menghidupkan kembali minat belajar dan memperkaya pengalaman siswa dalam memahami dunia yang terus berkembang (Subekti and Hanum 2024). Meskipun terdapat hambatan dalam memastikan visibilitas yang optimal bagi seluruh siswa, daya tarik dari diorama menjadikannya sebagai alat berharga bagi pendidik yang ingin menciptakan pembelajaran yang dinamis dan menarik.

Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat Madrasah Ibtidaiyah membutuhkan pendekatan yang inovatif dan menarik untuk membantu siswa memahami konsep-konsep bahasa dengan lebih baik. Salah satu tantangan utama dalam pengajaran bahasa Inggris di jenjang ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran visual seperti diorama telah terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris mereka secara holistik, mulai dari kosakata hingga pemahaman kontekstual.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan penggunaan diorama dalam pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Jannah, Palangka Raya, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan lingkungan pendidikan yang merangsang. Dengan mengintegrasikan diorama ke dalam metode pengajaran, pendidik bertujuan untuk memberikan

pengalaman belajar yang praktis kepada siswa yang mendorong kreativitas, pemikiran kritis, dan partisipasi aktif dalam proses belajar.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini mencakup pembelajaran berbasis aktivitas kelas untuk mengajarkan materi "Kinds of Foods" kepada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Fathul Jannah dengan media diorama. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan interaktif dan penggunaan media visual seperti diorama terbukti efektif dalam membantu siswa usia Madrasah Ibtidaiyah memahami konsep-konsep baru dengan lebih baik, meningkatkan minat belajar, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan berpikir kritis mereka.

Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dirancang secara menyeluruh. Pada tahap persiapan, pengajar menyusun bahan ajar dengan daftar nama-nama makanan dalam bahasa Inggris dan terjemahannya, serta merencanakan kegiatan interaktif seperti diskusi kelas dan permainan bahasa untuk memperkuat pemahaman siswa. Diorama disiapkan sebagai media visual untuk membantu siswa memahami materi. Media visual secara efektif mengatur pemikiran dan komunikasi, menumbuhkan minat belajar, dan mentransmisikan informasi dari sumber ke penerima (Dita 2022).

Selama pelaksanaan, siswa aktif dalam berbagai kegiatan seperti diskusi kelas dan tugas-tugas yang memperkuat pemahaman mereka. Diorama digunakan untuk memberikan penjelasan visual mengenai jenis-jenis makanan. Metode pengajaran yang digunakan adalah audio-lingual yang menekankan latihan berulang dan peniruan untuk membantu siswa menginternalisasi kosakata baru dan memperbaiki kemampuan berbicara mereka. Metode pengajaran Audio-Lingual merupakan pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang mengutamakan keterampilan mendengarkan dan berbicara sebagai kunci untuk menguasai bahasa tersebut (Wati 2013). Kegiatan interaktif dirancang untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan berpikir kritis siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan interaktif seperti diskusi, eksperimen, bermain peran, dan pembuatan alat bantu visual dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan retensi pengetahuan mereka (Elfa 2017).

Pada tahap evaluasi, kemampuan berbahasa siswa diukur melalui tes lisan mengenai "Kinds of Foods" untuk mengevaluasi pemahaman dan kemampuan berbahasa mereka, memastikan efektivitas metode pengajaran, dan pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024 di SD Islam Budi Mulya, dengan target peserta kegiatan adalah siswa kelas II. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan pemahaman siswa terhadap materi "Kinds of Food", menggunakan media ajar diorama.

Tahapan-tahapan pada pengabdian ini meliputi:

1. Langkah awal kegiatan pengabdian masyarakat ini dikordinir oleh Hesty Widiastuty, M. Pd (Dosen prodi TBI) dan melibatkan tim yang terdiri dari lima anggota mahasiswa, yakni:

Muliana Setia Hapsari	(Ketua Kelompok)
Umi Maisarah	(Anggota)
Meisya Rawenda	(Anggota)
Kholida Ziya	(Anggota)
Iffa Kharimah	(Anggota)
2. Penetapan lokasi: Tim memutuskan SD Islam Budi Mulya sebagai lokasi pelaksanaan pengabdian.
3. Diskusi tim: Tim menghubungi guru bahasa Inggris kelas II untuk membahas materi yang sesuai dengan kurikulum dan silabus yang digunakan di sekolah tersebut. Kemudian, tim berdiskusi untuk merancang materi yang akan disajikan.
4. Pengawasan: Tim mempersiapkan materi berupa variasi dan contoh dari Kinds of Food. Tim juga mempersiapkan media ajar berupa diorama terkait Kinds of Food untuk meningkatkan pemahaman siswa. Terakhir, tim mempersiapkan aktivitas yang menarik terkait dengan materi.

Pada fase permulaan kegiatan, seluruh tim diperkenalkan di hadapan kelas secara berurutan. Setiap tim memberikan informasi singkat mengenai latar belakang pribadi mereka, seperti nama dan bidang studi, serta peran yang akan dijalankan dalam kegiatan ini. Maksud dari sesi perkenalan ini ialah untuk membangun suasana yang lebih akrab dan nyaman di antara para anggota dan siswa, sehingga memperlancar interaksi sepanjang pelaksanaan kegiatan. Perkenalan ini juga berfungsi sebagai langkah untuk memastikan bahwa siswa menyadari bahwa mereka akan mendapat bimbingan dari individu yang kompeten dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang *Kinds of Foods*.

Langkah berikutnya adalah dengan menyajikan pertanyaan pemicu terkait materi yang akan dipelajari sebagai pemanasan sebelum memasuki inti pembelajaran. Setelah itu, beberapa siswa diminta untuk merespons pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian ini, diorama digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di SD Islam Budi Mulya dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan pemahaman bahasa Inggris secara efektif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terbukti bahwa penerapan diorama sebagai media pembelajaran telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan memahami bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan diorama mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik

dan efektif bagi siswa, sehingga memperkuat keterampilan berbahasa mereka dengan cara yang lebih menyeluruh dan berkesinambungan.



Gambar 1. Media ajar diorama

Penggunaan diorama sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di SD Islam Budi Mulya melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur. Tahapan pertama adalah tahapan pra-pembelajaran, di mana guru menyampaikan materi pembelajaran serta menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.

Selanjutnya, tahapan kedua merupakan tahapan inti pembelajaran, di mana guru secara kreatif mengintegrasikan diorama sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang interaktif dan menarik bagi siswa. Pada tahapan ini, siswa terlibat aktif dalam proses belajar untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran.

Berikut adalah materi terkait Kinds of Food yang diajarkan kepada siswa kelas II di Sd Islam Budi Mulya:

- a) Doughnut (Donat)
- b) Meatball (Bakso)
- c) Porridge (Bubur)
- d) Steak (Daging Panggang)
- e) Pizza (Pizza)
- f) Biscuit (Biskuit)
- g) Fried Chicken (Ayam goreng)
- h) Strawberry Juice (Jus Strawberry)
- i) Coffee (Kopi)
- j) Ice Tea (Es teh)



Gambar 2. *Penyampaian materi oleh tim kepada para siswa*

Tahapan ketiga, yaitu tahapan evaluasi, merupakan momen penting di mana guru mengevaluasi kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan memahami bahasa Inggris yang telah dipelajari melalui penggunaan diorama. Evaluasi ini membantu guru untuk menilai sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang konstruktif untuk pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Siswa dinilai melalui sebuah evaluasi yang menyenangkan di mana guru secara interaktif menyebutkan salah satu jenis makanan (*kinds of food*) dan siswa dengan antusias menempelkan gambar makanan tersebut pada nama jenis makanan yang sesuai. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas murid telah memperlihatkan pemahaman yang sangat baik mengenai konsep *kinds of food* setelah aktivitas evaluasi yang interaktif dan menyenangkan tersebut.



Gambar 3. *Antusias siswa dalam proses pembelajaran*

Penggunaan diorama sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di SD Islam Budi Mulya memiliki beberapa kelebihan yang signifikan. Pertama, diorama dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan ide yang kompleks dengan cara yang interaktif dan visual, memungkinkan mereka untuk merasakan

pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyenangkan. Kedua, diorama dapat efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan pemahaman bahasa Inggris dengan cara yang lebih terarah dan menyeluruh, memperkuat keterampilan berbahasa mereka secara holistik. Ketiga, diorama memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam berpikir dan berkomunikasi, membantu mereka untuk menjadi lebih proaktif dan berpikir out-of-the-box dalam mengekspresikan ide dan konsep.



Gambar 4. Foto bersama dengan para siswa

Tim pengabdian masyarakat menyerahkan sebuah diorama kepada guru wali kelas 2. Penyerahan media ajar ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa dengan menggunakan media visual tiga dimensi seperti diorama. Dengan adanya media ajar ini, diharapkan guru dapat memanfaatkannya untuk membantu siswa memahami konsep-konsep bahasa Inggris terkait jenis-jenis makanan dengan lebih baik.

5. Kesimpulan

Berisi Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan membuktikan bahwa penggunaan diorama sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Budi Mulya terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman bahasa Inggris siswa. Diorama memberikan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan mendalam, sehingga memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih menyeluruh. Diorama juga mendorong kreativitas dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata dan kemampuan berkomunikasi siswa setelah menggunakan diorama sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan keberhasilan kegiatan ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya. Pertama, mengembangkan diorama untuk mata pelajaran lain agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam dan menyeluruh bagi siswa. Kedua,

melibatkan siswa dalam proses pembuatan diorama sebagai kegiatan pembelajaran aktif untuk mengembangkan keterampilan kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Ketiga, mengadakan program pelatihan khusus bagi guru-guru madrasah lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam merancang dan mengintegrasikan diorama ke dalam metode pengajaran, sehingga manfaat penggunaan diorama dapat dirasakan oleh lebih banyak siswa. Keempat, melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas diorama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara berkelanjutan dan mengidentifikasi area-area perbaikan yang diperlukan. Terakhir, berkoordinasi dengan pihak madrasah untuk mengalokasikan anggaran khusus bagi pengadaan dan pemeliharaan diorama sebagai media pembelajaran, sehingga kegiatan ini dapat berlanjut dan diorama dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih menarik dan interaktif.

6. Daftar Pustaka

- Humaira, T., & Ninawati, M. (2023). Development of Contextual Media Diorama of Water Cycle in Science Subject in Elementary School. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(4), 631–641. <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i4.5653>
- Wardani, P. T., Alwi, M., & Hakim, A. R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar IPA Kelas V Sekolah Dasar menggunakan Multimedia Interaktif Berbantuan Animasi . *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 191-198. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.658>
- Bali, M. M. E. I., & Zahroh, S. F. (2023). Implementasi Media Diorama dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2943–2952. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.700>
- Sari, M., Khaliza, R., Annisa, A., Maulidiyah, S., & Zahra, N. G. (2024). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Melalui Pemanfaatan Media Diorama. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 193–204. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4265>
- Baiti, N., Jamiatul Hamidah, & Suci Lestar. (2024). Stimulasi Media Diorama Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45–51. <https://doi.org/10.51529/kjpm.v3i1.447>
- Rizqi, H., & Wiraraja, U. (2021). PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENGUASAAN VOCABULARY MELALUI PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS V SDN PRAGAAN LAOK I. 5(1).
- Dita. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Kewarganegaraan* 6(2):7.

- Elfa. 2017. "Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2):66–72.
- Subekti, Ervina Eka, and Arfanny Hanum. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." 4(April):9–15.
- Wati. 2013. "Pengaruh Metode Audio-Lingual Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Mendengarkan Siswa Kelas V Pelajaran Bahasa." *Ejournal.Undiksha.Ac.Id* 1(1):4.
- Subekti, Ervina Eka, and Arfanny Hanum. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." 4(April):9–15.